



**SUMBER BERITA**

**SENIN, 4 MARET 2019**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Aset Amburadul, Sulit Raih WTP**

**BENGKULU** - Penataan sejumlah aset milik Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu setiap tahunnya selalu menimbulkan persoalan. Bahkan ditahun ini tantangan berat bagi Walikota H. Helmi Hasan dan Wakil Walikota (Wawali) Dedy Wahyudi untuk mengatasi persoalan tersebut untuk bisa meraih peredikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi Bengkulu.

“Tentunya ini memang menjadi tantangan berat bagi pemkot bahwa dimasa kepemimpinan Helmi-Dedy, pemkot bisa meraih WTP. Sebab pemkot sejak beberapa tahun lamanya, WTP tidak pernah bisa di-

raih lantaran terkendala persoalan penataan aset,” terang Wakil Ketua Pansus DPRD Kota Bengkulu, Heri Ifzan.

Heri mengatakan, sejauh ini persoalan penataan aset masih bermasalah. Salah satunya terkait soal aset kendaraan yang tak jelas keberadaannya. Bahkan pihaknya masih akan terus mengejar dan menelusuri dan mendata kebenaran sejumlah puluhan aset yang tidak dimanfaatkan dan terbengkalai.

“Bahkan dari laporan yang kita terima ada belasan kendaraan dinas motor ataupun mobil yang belum tahu pertanggungjawabannya seperti apa.

☞ Baca **ASET..** Hal 19

Sambungan dari hal 10

Termasuk juga masih ada mobil dinas yang digunakan oleh mantan pejabat yang masih digunakan, saat ini masih terus kita telusuri. Karena itu harus ada pertanggungjawabannya,” bebernya.

Heri mengaku prihatin, dengan banyaknya jumlah aset yang belum tertata dengan baik tersebut khu-

susnya kendaraan dinas.

“Seperti motor dinas ada yang tahun 80an sehingga sulit diinventarisir keberadaannya. Makanan waktu itu kita berikan catatan kepada pemkot untuk secepatnya menuntaskan. Namun sampai saat ini juga tak ada laporan baiknya seperti apa,” jelasnya.

Senada disampaikan Anggota DPRD kota lainnya,

Hamsi mengungkapkan, jika penataan aset baik benda bergerak dan tidak bergerak masih belum tuntas dilaksanakan Pemkot saat ini. Maka pihaknya pesimis tahun ini, Pemkot dapat meraih WTP dari BPK “Karena sejumlah aset bertahun-tahun terbengkalai nilainya mencapai hingga puluhan miliaran rupiah juga tak kunjung dimanfaatkan,” paparnya. **(new)**